

**Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Pemahaman Membaca Dengan Menggunakan  
“Guided Reading Strategy” Untuk Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 6 Mataram  
Tahun Pelajaran 2018/2019**

Fadlun, M.Ed  
SMP Negeri 6 Mataram  
[uhusein2020@gmail.com](mailto:uhusein2020@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah “Guided Reading Strategy” mampu meningkatkan kemampuan para siswa dalam pemahaman membaca khususnya dalam empat sub reading skills yaitu menemukan main idea, specific information, textual reference dan word meaning. Ada 36 siswa terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan sebagai subjek dalam penelitian ini khususnya siswa kelas VIII F SMP N 6 Mataram. Penelitian ini dirancang dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas yaitu terdiri dari 2 proses siklus ; perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus yaitu dilakukan dalam bentuk post-test 1 dan post-test 2. Pada post test awal menunjukkan ada peningkatan dari rata-rata skor 50.72 % yaitu pada kategori “insufficient” menjadi rata-rata yang diperoleh adalah 60.45,% yang mana kategorinya “sufficient”. Kemudian dalam post test 2 ada peningkatan menjadi 83,50% yang mana kategorinya “very good”. Rata-rata skor dari setiap siswa juga meningkat dalam setiap siklus. Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam rata-rata skor kemajuan siswa. Ini membuktikan bahwa penerapan “Guided Reading Strategy” mampu mengatasi masalah para siswa dalam kegiatan membaca.

***Kata kunci:*** Reading Comprehension dan Guided Reading Strategy

## **Pendahuluan**

Pengajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa Asing terpusat pada penguasaan 4 ketrampilan bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.. Bahasa Inggris merupakan salah satu subjek dalam kurikulum nasional. Kurikulum yang saat ini disebut K 13 atau *Kurikulum Dua ribu Tigabelas* (The 2013 Curriculum) menyatakan bahwa tujuan dari Pelajaran Bahasa Inggris adalah untuk membuat siswa mampu mencapai beberapa kompetensi supaya bisa berkomunikasi dengan baik dengan tulis maupun lisan. Dengan kata lain siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara verbal dan non verbal.

Dalam membaca teks, siswa SMP N 6 Mataram kelas VIII F masih mengalami kesulitan khususnya dalam memahami arti teks fungsional pendek dan essay sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan.

Membaca merupakan sebuah transaksi antara teks dan pembaca. Pada saat siswa membaca, mereka mencari dan menkonstruksikan arti berdasarkan apa yang mereka dapatkan pada teks dan apa yang teks itu berikan pada mereka. Karena itu, pengajaran membaca adalah sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk mendapatkan pengetahuan dari kata-kata dalam teks tersebut. Ini akan membantu mereka tidak hanya semata-mata membaca tetapi juga memahami isi teksnya.

Bagaimanapun juga, siswa yang tidak memahami pentingnya belajar membaca akan tidak termotivasi untuk mempelajarinya. Sebagai guru, sangatlah penting untuk mengembangkan atau membangkitkan motivasi dalam membaca. Menurut Lovit (1984:81), siswa yang tidak termotivasi dalam membaca dapat ditunjukkan beberapa hal berikut ini seperti :

- 1) Mereka secara sederhana menolak untuk membaca
- 2) Mereka akan membaca tapi masih dalam proses
- 3) Mereka membaca tapi tidak punya keinginan untuk berkreatifitas
- 4) Mereka mencoba untuk membaca tapi memiliki kesulitan dalam mengerjakan tugas.

Alasan-alasan diatas secara sederhana disebabkan oleh guru yang toidak memiliki metode untuk menentukan kompatibility antara kemampuan siswa dengan pemahaman akan teks. Jadi jika guru kekurangan strategi dalam mengajar membaca, siswa akan menemukan kesulitan dalam memahami teks.

Berdasarkan pengamatan awal saya di beberapa kelas VIII di SMP Negeri 6 Mataram , ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelajaran bahasa Inggris khususnya dalam membaca.

Berdasarkan pengamatan pada kelas VIII F SMP Negeri 6 Mataram , sebagian besar siswa pasif dan kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar. Dari observasi scenario pengajaran guru, peneliti menemukan bahwa masalah itu disebabkan oleh metode guru pada saat mengajar dulu. Siswa diminta untuk menterjemahkan kata per kata.dalam teks reading. Akibatnya mereka menghabiskan banyak waktu menterjemahkan setiap kata dari pada megkonstruksikan artinya dari teks tersebut. Setelah itu mereka diminta untuk menjawab pertanyaan pada teks. Dalam kegiatan bertanya ini, biasanya hanya siswa pandai yang mampu menjawabnya sementara yang lainnya hanya diam saja. Kegiatan ini membuat siswa bosan dan tidak memperoleh pengetahuan dalam pemahaman membaca. Masalah yang lain lagi guru hanya memfokuskan perhatian pada siswa yang pintar dan siswa yang lainnya sering diabaikan. Dengan kata lain bahwa siswa pasif di kelas pada saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan pada masalah diatas, peneliti mencoba untuk mengetahui strategy yang efektif yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks. Banyak strategi yang bisa diterapkan didalam proses pembelajaran membaca dikelas. Diantara beberapa strategi yang telah diterapkan akhirnya peneliti memutuskan untuk memilih menggunakan “Guided Reading Strategy”

Guided reading strategy adalah sebuah strategi yang mendorong siswa untuk menemukan informasi dari teks tersebut. Guided reading adalah sebuah teknik pengajaran yang populer yang digunakan oleh sebagian besar guru untuk melatih siswa sampai sukses menjadi pembaca yang mandiri. Strategi ini sering diajarkan pada siswa tingkat dasar, namun bisa juga diterapkan pada siswa tingkat menengah yang memerlukan ketrampilan membaca dalam hubungannya dengan melaksanakan penelitian dan mencari informasi dalam setiap masalah. Teknik ini membantu siswa meningkatkan pemahamannya, mengingat apa yg telah dibaca dan mengorganisasikan ketrampilannya. Sejumlah petunjuk diberikan oleh guru beragam berdasarkan pada kemampuan dan kecerdasan siswa. Dalam guided reading, siswa dengan kemampuan membaca yang kurang dan siswa yang memiliki ketrampilan membaca yang baik dikelompokkan bersama-sama untuk menjadi pembaca yang sukses. Pengelompokan bisa juga terdiri dari siswa yang memiliki minat dan pengalaman yang sama. Kelompoknya fleksibel dan dibuat dalam jumlah yang kecil untuk mendorong terjadinya interaksi diantara mereka dan guru dalam hal ini mengobservasi secara individu tingkah laku dan sikap siswa saat membaca.

Peneliti yakin bahwa “Guided Reading Strategy” merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemajuan siswa dalam pemahaman membaca. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII F SMP N 6 Mataram dalam pemahaman membaca.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah ada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas VIII F SMP Negeri 6 Mataram tahun pelajaran 2018/ 2019 dengan menggunakan “Guided Reading Strategy”?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan siswa kelas VIII F SMP Negeri Mataram tahun pelajaran 2018/2019 dalam pemahaman membaca bisa ditingkatkan atau tidak dengan menggunakan teknik “Guided Reading Strategy”

### **Kajian Pustaka**

#### **A. Pengertian Membaca**

Ada banyak penulis memberikan beragam pengertian tentang istilah Membaca. Hammer (1998:70) menyatakan bahwa membaca merupakan sebuah pekerjaan keaktifan dalam memahami suatu teks. Supaya berjalan dengan lancar, kita harus memahami arti katanya, mengertikan argument-argumennya dan mengikuti jika kita setuju dengan ide-ide yang tertuang dalam bacaan. Dengan kata lain membaca adalah sebuah process yang berhubungan dengan pengetahuan pembaca dengan ide yang terdapat dalam teks untuk menyusun artinya.

Lebih jauh lagi, Elizabeth, Angaluki, Bernhardt and Kamil ([http://eng.education/guidedreading-guided\\_writing.html](http://eng.education/guidedreading-guided_writing.html)) menyatakan bahwa membaca adalah sebuah proses mencari arti yang terdiri dari pengenalan kata, dan pemahaman untuk mengertikan sesuatu yang baru yang kita baca. Dengan kata lain bahwa pembaca harus memahami materi yang mereka baca.

Kemudian, Otto (1979: 17) mengatakan bahwa membaca tidak hanya mengatakan kata-kata, tetapi membaca harus juga memiliki arti mencapai proses dan memerlukan pemahaman. Untuk memiliki pemahaman yang baik dalam membaca teks, pembaca harus menggunakan berbagai jenis ketrampilan membaca yang meliputi menarik kesimpulan, pengenalan katadan mengidentifikasi ide utama.

Berdasarkan pada definisi-definisi membaca diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses tentang pemahaman teks tulis dan mengidentifikasi pesanyang disajikan

dalam teks yang berkaitan dengan pengetahuan pembaca untuk membantu mereka menyusun arti. Oleh karena itu mengajar membaca sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan siswa memperoleh pengetahuan dari kata-kata dalam teks.

### **B. Pemahaman Membaca (Reading Comprehension).**

Untuk pengertian dari pemahaman membaca, Power (<http://eng.education/readingcomprehension.html>) menyatakan bahwa pemahaman membaca meliputi mencari arti dari teks agar memperoleh pesan dari teks tersebut. Dalam membaca, pembaca mengharapkan mencapai beberapa tujuan seperti mencari informasi rinci, memecahkan masalah melalui membaca, mengerjakan sesuatu dan memahami sebuah idea .

Menurut Cronbach (1977) seperti yang dikutip oleh Ariani (2006: 7) reading comprehension is an activity to grasp idea behind a sentence or paragraph, not simply to attach a meaning to catch word. Reading comprehension is also an ability to understand the information presented in written form. It involves series of sub-skills, such as understanding the word meaning in context, finding main idea and making inferences about information applied but not stated and distinguishing between fact and opinion.

Cooper (2000: 12) juga menyatakan, in order to comprehension the text, the reader must be able to understand how the author has structured or organized the ideas and information presented in the text and relate the ideas information from the text to ideas or information stored in their mind (schemata). Menurut Cooper ada tiga elemen membaca untuk pemahaman bacaan yaitu :

- 1) membaca untuk memahami sesuatu yang baru.
- 2) mengenal berbagai jenis struktur teks.
- 3) mencari arti kata, dan tidak menunggu secara pasif dari kata-kata dalam halaman.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman membaca merupakan proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks kemudian memahami isi teks tersebut. Pemahaman membaca juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan membuat urutan tentang uraian/ mengorganisasi isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks.

### **C. Pengertian Guided Reading Strategy**

Guided reading strategy merupakan pendekatan pengajaran yang dirancang untuk membantu para siswa secara individual belajar bagaimana menyelesaikan berbagai tantangan dalam teks dan

memahami teks. Ini merupakan suatu strategi yang membantu para siswa untuk menjadi pembaca yang lebih baik

Menurut Fountas dan Pinnel ([http://eng.education/guidedreading-guided\\_writing.html](http://eng.education/guidedreading-guided_writing.html)), guided reading strategy merupakan sebuah setting interaksi yang mampu guru lakukan dengan group kecil dari para siswa untuk membantu mereka mempelajari dalam proses pemahaman teks

Menurut Emely Stinson (1995: 26), dalam Guiding Reading Strategy, Guru dengan hati-hati membantu memberi petunjuk, pedoman dan mengarahkan para siswa melalui silent reading dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan, memberikan prompts atau membantu para siswa membantu prediksi. Guru juga mendorong para siswa untuk merefleksikan strategi mereka telah gunakan dalam membaca dan merespon tentang apa yang telah mereka baca. Pelajaran Guided Reading sangat interaktif dengan banyak partisipan dari para siswa begitu juga dengan guru.

Lebih jauh lagi, American Master ( <http://www.guided.org/americanmaster.html>) menyatakan bahwa Guided Reading Strategy adalah sebuah strategi yang mana guru memonitor anak-anak atau group kecil melalui pemilahan bacaan, menggambarkan mereka dalam sebuah explorasi dari konteks dan kata-kata. Membantu para siswa memahami arti pesan dalam bacaan, buku, novel adalah kuncinya. Tujuan dari Guided Reading adalah untuk menegembangkan ketrampilan para siswa, membantu mereka membaca secara mandiri, dalam hati dan dengan lancar.

Dari beberapa teori diatas dapat didefinisikan bahwa guided reading strategy merupakan strategi dimana guru mengawasi dan memonitor kerja siswa, membantu mereka dalam memecahkan masalah dan dalam memahami isi teks .Strategy ini sangat interaktif antara guru dan siswa dan antara siswa dan siswa dalam group diskusi dalam kelompok. Dengan strategi ini siswa memiliki kemampuan dalam ketrampilan membaca

#### **D. Classroom Protocols for Guided Reading**

- Proses belajar mengajar menggunakan guided reading biasanya mengambil waktu kira-kira 20 menit
- Pengajaran eksplisit diperlukan untuk meminta siswa terfokus pada pelajaran. Mereka diberikan waktu penuh dengan kelompoknya apa yang mereka telah ketahui tentang topik dari teks yang dipelajari
- Lingkungan sosial adalah penting untuk menerapkan pelajaran guided reading. Para siswa perlu merasa nyaman dengan mengambil peran bergantian, menerima pendapat yang lain, khususnya jika ada perbedaan pendapat dengan pendapatnya sendiri dan mendukung yang

lain dalam membagi pendapat dan pandangan. Para siswa mengembangkan ketrampilan yang mampu mereka bangun.

- Pengaturan ruangan adalah sangat penting dikelas dalam bekerja kelompok dari Guided reading group sehingga mereka tidak menyela percakapan. Kelompok Guided Reading perlu diatur dengan baik dimana mereka bisa melihat setiap anggota group baik melingkar dengan kursi maupun dimeja.
  - Selama 'Reading the text' stage guru memiliki kesempatan untuk mengamati para siswa membaca. Guru bergerak dan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lainnya mengamati siswa.

### **E. Empirical Review**

Dari kajian pustaka diatas, kita tahu bahwa membaca sangat penting untuk memahami teks tulis. Oleh karena itu kemampuan membaca siswa yang belajar bahasa Inggris perlu ditingkatkan supaya mampu untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Namun terkadang para guru bahasa Inggris sulit menemukan teknik membaca yang baik. Maka dari itu diperlukan pengetahuan tentang berbagai strategi mengajar dalam pelajaran membaca.

Sejumlah peneliti telah melaksanakan penerapan dari "Guided Reading Strategy". Scholarly research oleh Reminton menemukan bahwa Guided Reading Strategy adalah cara yang tepat bagi para guru untuk membuat para siswa memiliki kefasihan membaca dan perkembangan siswa dalam kelas membaca akan bermanfaat bagi para siswa

Guided Reading Strategy telah juga diimplementasikan oleh Suarsana (2001).Menurut dia, penggunaan "Guided Reading Strategy" telah meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks narrative di SLUB Saraswati Singaraja. Dari hasil pengamatan awal dan test awal, siswa kelas tiga memiliki kemampuan yang rendah dalam membaca paragraph narrative. Hasil rata-rata skor saat itu adalah 4.73. penelitian dianggap sukses yang mana menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu rata-rata skor 5.18 dalam post-test 1 dan terakhir pada siklus 2 mencapai rata-rata skor 6.07.

Lebih jauh lagi, Sucita (2009) telah menerapkan juga "Guided Reading Strategy". Menurut Dia, tPenggunaan "Guided Reading Strategy" telah meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks deskriptive. Subjek yang diteliti adalah kelas 8 siswa SMP Negeri 2 Singaraja tahun pelajaran 2008/2009. Hasilnya pre-test adalah 52.62. penelitian ini dianggap sukses dimana menunjukkan peningkatan dari rata-rata kelas dari 64.87 dalam post-test 1 dan indikatornya menjadi 77.12 dalam post-test 2

Dengan melihat kesuksesan siswa diatas, peneliti berkeinginan untuk memecahkan masalah kemampuan siswa yang rendah dalam pemahaman membaca dengan menerapkan “Guided Reading Strategy” pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 6 Mataram

## **Metodologi Penelitian**

### **Setting Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di ruang kelas VIII F SMP 6 Mataram . Ruang ini cukup luas untuk dijadikan tempat penelitian, letaknya di lantai dua gedung SMP N 6 Mataram.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, dimulai dari awal bulan september 2018 sampai akhir bulan November 2018. Kegiatannya termasuk perencanaan/pembuatan proposal, pelaksanaan, observasi/pengumpulan data/pengamatan/penilaian dan refleksi. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dalam bentuk penelitian Tindakan kelas yang terdiri dari 4 tindakan dalam bentuk spiral yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, Penilaian dan Refleksi. PTK ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman membaca melalui “Guided Reading Strategy”. Kemmis and Taggart (1988) in Kasbolah (1999:14) menyatakan bahwa “A classroom-based action research is a cycle process of planning, action, observation and reflection. Beliau menyatakan bahwa PTK merupakan proses siklus dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

- Perencanaan merupakan langkah-langkah kegiatan dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data
- Tindakan menunjukan kegiatan peneliti dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam proses ini guru mengatur kelas dengan menggunakan skenario pengajaran.
- Pengamatan menunjukan kegiatan peneliti dalam mengamati situasi dikelas dengan penekanan sikap siswa selama proses belajar mengajar. Dalam proses ini, peneliti menggunakan diary peneliti untuk merekam pengamatan
- Refleksi menunjukan diagnosa sebab-sebab ketidak berhasilan tindakan yang dilakukan. Dalam proses ini, peneliti memberikan pemecahan dari masalah yang telah ditemukan.



Peneliti jg menganalisa informasi yang dikumpulkan berdasarkan pada hasil observasi untuk memutuskan apakah kegiatan dilanjutkan atau dihentikan.

### **Instrument**

Ada 3 instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, diary, questionnaire and tes.

#### **1. Tes**

Tes yang digunakan dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 item. Tes di bagi menjadi 2 tes yaitu pre-tes dan post-tes. Pre tes digunakan untuk mengetahui masalah siswa dalam membaca, Post-tes 1 dan 2 digunakan untuk mengetahui peningkatan siswa dalam membaca dalam setiap siklus

#### **2. Researcher's Diary**

The researcher's diary digunakan untuk mencatat bagaimana kegiatan dikelas dalam setiap sesi dan mencatat apa yang terjadi selama proses belajar mengajar termasuk sikap siswa, kegiatan dan juga situasi kelas

#### **3. Questionnaire**

Questionnaire dibagi menjadi 2 yaitu questionnaire awal dan questionnaire pada post-tes 1 and post-tes 2. Questionnaire awal digunakan untuk mengetahui masalah siswa dalam membaca. Questionnaire pada post-test 1 and 2 digunakan untuk mengetahui respon siswa dalam penerapan "Guided Reading Strategy". Peneliti berharap bahwa data yang diperoleh dari questionnaire memberikan kontribusi positif untuk penelitian ini

### **Prosedur Penelitian**

Ada 2 siklus dalam penelitian ini dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian selanjutnya secara detail bisa kita lihat dibawah ini

#### **1. Pre-Tes**

Pre-tes dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi para siswa. Pertama peneliti menentukan materi membaca yang akan diuji, bagaimana bentuknya dan bagaimana mengevaluasi hasilnya

Berdasarkan hasil pre-tesnya, peneliti memutuskan untuk memberikan treatment untuk meningkatkan kemampuan siswa

## **Siklus I**

Siklus ini terdiri dari 4 langkah dasar yaitu sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Dalam langkah ini, peneliti menentukan materi yang berhubungan dengan topik yang diajarkan di kelas. Setelah materi ditentukan, peneliti melanjutkan dengan membuat skenario pembelajaran untuk memberikan pedoman pada peneliti dalam proses belajar mengajar dikelas. Peneliti juga mempersiapkan alat yang diperlukan selama kegiatan. Alat yang disiapkan oleh peneliti yaitu tes untuk post-tes 1, diary peneliti dan questionnaire.

### **b. Tindakan**

Setelah perencanaan dilakukan kemudian, peneliti melaksanakan treatment di kelas. Kegiatan dalam tahap ini seharusnya berhubungan dengan skenario pengajaran yang telah disiapkan. Dalam tindakan ini dibagi menjadi dua kegiatan. Tindakan pertama dan kedua, Peneliti memberikan treatment kepada para siswa dan dalam tindakan ke tiga, peneliti memberikan tes. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan kepada para siswa untuk memahami tes wacana

### **c. Pengamatan**

Pengamatan dilaksanakan selama tindakan berlangsung melalui pengamatan sikap siswa dalam siklus ini. Peneliti merekam sikap siswa pada buku diary peneliti. Partisipasi dari para siswa diketahui dari buku diary peneliti. Respon dan perasaan siswa pada saat treatment diberikan diketahui dari hasil questionnaire. Peneliti mendistribusi questionnaire untuk siklus 1 pada akhir siklus 1

### **d. Refleksi**

Pada akhir proses, refleksi dilaksanakan untuk mengetahui apakah perencanaan telah sukses selama tindakan dan pengamatan dilaksanakan. Dalam refleksi, peneliti akan meninjau tindakan sebelumnya, bagaimana proses belajar mengajar berlangsung setelah treatment diberikan dan bagaimana kemampuan siswa meningkat setelah treatment diberikan. Lebih jauh lagi, refleksi digunakan untuk mengetahui beberapa hal yang perlu ditambahkan dalam siklus 2. Jika masalah masih muncul dalam siklus 1, penelitian akan melanjutkan ke siklus 2. Dalam siklus 2 ini, peneliti akan menggabungkan “Guided Reading Strategy” dengan teknik yang lain berdasarkan pada masalah yang muncul pada siklus 1.

## **Siklus II**

Siklus 2 tidak begitu banyak perbedaan dengan siklus 1. Dalam siklus ini, peneliti merancang strategi dengan menggunakan semantic map. Tujuan menggunakan semantic map ketika menerapkan “guided Reading Strategy” adalah untuk mendukung pemahaman siswa membaca terhadap teks yang diberikan oleh peneliti. Selama tindakan ini, peneliti merekam sikap siswa pada buku diary peneliti untuk mengetahui umpan balik siswa pada strategi itu. Langkah berikutnya adalah post-test 2, hasil dari post-test 2 dibandingkan dengan hasil dari post-test 1 and pre-test untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca. Pada akhir siklus ini, peneliti mendistribusikan questionnaire untuk mengetahui respon siswa terhadap strategi yang telah diterapkan.

### **Prosedur Analisis Data**

#### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif merupakan data dalam bentuk informasi yang mana dianalisa berdasarkan pada hasil questionnaire dan diary peneliti. Kemudian prosentase ditransfer secara deskriptif kedalam data kualitatif.

Rumus prosentasenya sebagai berikut ::

$$\% = \frac{\text{jumlah item pilihan}}{\text{Total Jumlah siswa}} \times 100\%$$

#### **2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif diperoleh dari hasil test yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus. Data dianalisa secara deskriptif untuk mendapatkan rata-rata skor pre-tes dan post tes dalam pemahaman membaca dan untuk mengetahui keefektifan dari strategi itu. Rata-rata skor dari pre test akan dibandingkan dengan rata-rata dari post test 1 dan post test 2 dengan maksud mengetahui keefektifan dari tindakan itu.

Rumus untuk memperoleh skor untuk setiap siswa adalah:

$$x = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah total dari item}} \times 100$$

Rumus pemerolehan rata-rata skor dari seluruh siswa adalah:

$$\% = \frac{\text{Total skor dari semua siswa}}{\text{Total jumlah semua siswa}}$$

Masidjo dalam Ariani menyatakan bahwa skor pelulusan ideal adalah minimal 65% dari maximum skor.

Rumus perolehan level para siswa adalah:

$$L = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maximum}}$$

Kreteria level siswa (Masidjo, 1995)

<b>PERCENTAGE</b>	<b>CRITERIA</b>
90% - 100%	Sangat memuaskan
80% – 89%	Sangat Bagus
65% – 79%	Bagus
55% – 64%	Cukup
1% – 54%	Tidak Cukup

**Table 3.1 Kreteria Level Siswa**

Hasil dari analisis akan digunakan untuk menentukan apakah kemampuan siswa dalam membaca dalam pemahaman membaca mengalami peningkatan atau tidak

### **Indikator Kesuksesan**

Indikator kesuksesan digunakan oleh sekolah adalah 80 untuk meningkatkan kemampuan siswa, peneliti berusaha keras untuk meningkatkan indicator kesuksesan menjadi 80 atau lebih. Indikator kesuksesan adalah 80 dikategorikan baik menurut kreteria level siswa. Sehingga penelitian ini dianggap sukses jika rata-rata skor mencapai minimum 80.

## **Pembahasan**

Seperti yang dinyatakan dalam bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan dalam pemahaman membaca khususnya dalam menemukan main idea, specific information, textual reference dan word meaning dengan menggunakan “Guided Reading Strategy”. Dari hasil diatas bisa dilihat secara umum, kemampuan siswa dalam pemahan membaca telah meningkat dengan diterapkannya “Guided Reading Strategy”. Peningkatan para siswa dapat dilihat dalam table berikut ini:

<b>Type of Test</b>	<b>Mean score</b>	<b>Category</b>
Pre-test	50.72	Insufficient
Post-test 1	60.45	Sufficient
Post-test 2	83.50	Very Good

**Table 4.7. The Class’s’ Mean Score in Each Cycle**

Dari table diatas bisa kita lihat bahwa rata-rata siswa dalam memahami teks bacaan meningkat dari pre-test ke post-test 2. Skor rata-rata kelas meningkat dari 50.72 (*Insufficient*) dalam pre-test menjadi 58.65 (*Sufficient*) dalam post-test 1 menjadi 83.50 (*very good*) dalam post-test 2. Peningkatan disebabkan karena penerapan dari “Guided Reading Strategy” yang membantu siswa memahami teks membaca..

<b>Sub Skill in reading</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Post-test 1</b>	<b>Post-test 2</b>
Main Idea	52.00	63.50	75.00
Specific information	59.00	62.00	75.50
Textual reference	54.60	60.50	78.00
Word meaning	45.00	67.50	80.50
<b>Mean Score</b>	50.72	60.45	83.50

**Table 4.8 The Improvement of The Four Reading Sub Skills**

Dari table diatas (table 4.8), dengan jelas menunjukkan bahwa rata-rata siswa dalam memahami main idea meningkat dari pre-test ke post-test 2. Skor rata-rata siswa dalam pre-test adalah 52.00, Setelah treatment diterapkan, Rata-rata skor siswa meningkat ke 63.50 dalam post-test 1. Dalam post-test 2, rata-rata skor siswa meningkat sampai 75.00.

Peningkatan kedua adalah dalam menemukan specific information. Pemahaman siswa dalam finding specific information dalam pre-test adalah 59.00. Dalam post-test 1, meningkat menjadi

62.00. Dalam post-test 2, skor rata-rata siswa dalam finding specific information meningkat drastic menjadi 75.50.

Peningkatan ketiga adalah dalam menemukan textual reference. Pemahaman siswa dalam finding textual reference dalam pre-test adalah 54.60. Dalam post-test 1, meningkat ke 60.50. Dalam post-test 2, skor rata-rata siswa dalam menemukan specific information meningkat dengan cepat menjadi 78.00.

Peningkatan terakhir adalah dalam menemukan word meaning. Rata-rata skor siswa dalam menemukan word meaning meningkat dari 45.00 dalam the pre-test, menjadi 67.50 dalam post-test 1 kemudian menjadi 83.50 dalam post-test 2.

Dalam hubungannya dengan rata-rata skor siswa dapat dikatakan bahwa penerapan dari “Guided Reading Strategy” dalam mengajar membaca mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman bacaan begitu juga dalam empat sub-skill membaca. Skor rata-rata pada siklus 2 adalah 68.30 (good). Lebih banyak siswa memperoleh indicator kesuksesan yaitu (70.0) pada akhir siklus 2.

Demikian pula pada hasil questionnaire, sebagian besar siswa mengakui bahwa mereka menyukai belajar membaca dengan menggunakan “Guided Reading Strategy”. Ini bisa dibuktikan dari hasil questionnaires yang diberikan. Pada umumnya, sebagian besar siswa mengatakan bahwa “Guided Reading Strategy” memberikan mereka tuntunan besar dalam memahami teks bacaan. Mereka juga mengatakan bahwa strategi itu dapat menolong mereka dalam memahami sub ketrampilan membaca seperti finding the main idea, specific information, textual references and words meaning. Mereka suka dengan strategi yang diberikan karena mereka mendapatkan beberapa langkah membaca yang tepat untuk membantu mereka memahami teks. Siswa merespon dengan positif strategi yang diberikan selama proses belajar mengajar seperti yang digambarkan sebelumnya pada hasil dari questionnaires.

Berdasarkan pada pembahasan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa “Guided Reading Strategy” mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman membaca. Hasil dari questionnaire menunjukkan bahwa penerapan dari “Guided Reading Strategy” memberikan bantuan yang sangat besar dalam memahami teks bacaan. Mereka juga mengatakan bahwa strategi itu bisa membantu mereka dalam memahami empat sub-skill dalam membaca seperti finding the main idea, specific information, textual references, and word meaning.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat digambarkan dari hasil penelitian ini secara umum adalah kemampuan siswa dalam pemahaman membaca selama menggunakan “Guided Reading Strategy” meningkat. Hal ini bisa kita lihat dari hasil pre test yaitu 50.72 (*kategori kurang*) meningkat menjadi 58.65 (*kategori cukup*) dalam post test 1 dan menjadi 83.50 (*kategori sangat bagus*) dalam post tes 2.

Penerapan “Guided Reading Strategy” bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam sub ketrampilan khususnya menemukan ide utama, menemukan informasi rinci, menemukan reference tekstual dan menemukan arti kata. Hasil questionnaires menunjukkan bahwa “Guided Reading Strategy” bisa membantu para siswa dalam memahami teks. Para siswa memberikan respons positif terhadap penerapan “Guided Reading Strategy”.

## REFERENCES

- Ariani, Ni Made Yunita. 2006. *Using Directed Listening Thinking Activity (DLTA) to Improve the Achievement in Reading Comprehension of the Firs Grade Student of SMPN 2 Singaraja*. Unpublished Theses. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Blackll, Sue. *A Guided Reading* <http://www.apa.org/journals/release/edu9.pdf>  
Downloaded on December 19<sup>th</sup> 2009
- Cooper, David J. 2000. *Helping Children Construct Meaning*. Boston and USA: Hougton Mifflin Company.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Elizabeth, Angaluki Bernhardt, Kamil. 2003. <http://www.ibe.unesco.org>.
- Fountas and Pinnel. <http://enge.education/gidedreading-guidedwriting.html>  
Downloaded on December 7<sup>th</sup> 2009
- Harmer, J. 1998. *How to Teach English*. England : Longman
- Asbolah K. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Malang IBRD : LOAN-IND
- Ovitt, T.C. 1984. *Tactics for Teaching*. Columbus. A Bell and Howell Company.
- Otto, W.et al. 1979. *How to Teach Reading*. California : Addison-Wesley Publishing Company.
- Pressley, K. (<http://www.k12.wa.us/curriculumInstruct/reading/default.aspx>)  
Downloaded on Mei 28<sup>th</sup> 2010
- Power, Ted. 2004 *Reading Comprehension*. <http://wwwanswer.com> Downloaded on December 19<sup>th</sup> 2009



Sucita, Desak Putu. 2009. Improving Students' Achievement in Reading Comprehension By Using "Guided Reading Strategy" For the Eight Year Student of SMP Negeri 5 Kintamani in Academic Year 2009/2010. Unpublished. UNDIKSHA Singaraja

Waxier,Adam. 2002. *Teaching Guided Reading* <http://www.guided.org/americanmaster.html>  
Downloaded on February 7<sup>th</sup> 2010.

————— [http://ww.edu.gov.intructionalstrategy\\_online.com](http://ww.edu.gov.intructionalstrategy_online.com) Downloaded on  
February 19<sup>th</sup> 2010

————— *Guided Reading.* <http://olc.spsd.sk.ca/instr/strats/guided/guided.html>  
Dowbloaded on January 19<sup>th</sup> 2010

*Guided Reading Strategy.* [http://www.myread.org/guide\\_guided.htm](http://www.myread.org/guide_guided.htm)